

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel X pola asuh orang tua dan variabel Y perilaku agresi adalah dengan ditunjukkan harga $r_{xy} = 0,4807$ dan $r_{xy}^2 = 0,2311$ atau 23,11%. Hal ini berarti bahwa 23,11% yang terjadi pada perilaku agresi siswa dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, sedangkan sisanya 76,89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap oleh peneliti. Semakin tinggi nilai pola asuh orang tua, semakin rendah perilaku agresi pada siswa. Jadi hipotesis pada penelitian ini yang berbunyi “terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresi siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo” dapat diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu dikemukakan setelah melihat hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk Siswa

Agar bisa belajar menerima keadaan bahwa kedua orang tua memang belum harmonis, jadi siswa harus lebih bisa menjaga emosi serta tingkah laku ketika sedang kesal dan jangan lagi mengeluarkan kata-kata kasar apa lagi sampai memukul kepada siapapun, alangkah baiknya harus memberikan contoh yang baik buat generasi selanjutnya.

2. Untuk Orang Tua

untuk mengurangi perilaku agresi siswa, maka peran orang tua sangat menentukan kepribadian siswa, dalam hal ini apabila orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik

pada siswa maka semakin rendah perilaku agresi yang terdapat pada diri siswa, begitupun sebaliknya apabila orang tua menerapkan pola asuh yang kurang baik maka semakin tinggi perilaku agresi pada siswa.

3. Untuk Guru

Agar lebih mengenal dan memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang suka menunjukkan tingkah lakunya yang kurang sesuai di lingkungan sekolah karena itu akan berakibat fatal bagi siswa-siswa lainnya yang menjadi sasaran agresi.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan hal-hal yang terkait dengan objek yang akan diteliti seperti orang-orang yang ber-perilaku agresi. Selain itu teknik pengumpulan data lebih dimaksimalkan jangan hanya berpaku pada angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baron A Robert, Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Eralangga
- Djamarah, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga.*: Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fenia, Teviana. 2012. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kreativitas Anak. *Jurnal STIKES*. 1 (5) 1:14
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hartini, Lili. 2009. *Agresi Anak yang Tinggal Dalam Keluarga dengan Kekerasan Rumah Tangga*. 1:15
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak*: Jakarta: PT Erlangga
- Komalasari, Gantina. 2011. *Asesmen Teknik Non tes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta : PT Indeks
- Krahe, Barbara. 2005. *Perilaku Agresi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Erlangga
- Restu, Yoshi. 2013. Studi Tentang Perilaku Agresi Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 1 (2) 243:249
- Rina. 2007. Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Agresi pada Remaja Kelas II, III, di Smp Pahlawan Toha. *Jurnal Kesehatan Prima*. Bandung 2 (3) 1:11
- Santrock, 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Siddiqah, Laela. 2010. Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah. *Jurnal Psikologi*. 1 (37) 50:64
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sunaryo. 1999. *Perilaku Agresif Anak*. Jakarta: Balai Pustaka
- Taganing, Made. 2008. Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Ilmiah*. 1:11

Taylor, Shelley E. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Kencana